

IMPLEMENTASI KURIKULUM MERDEKA DI PAUD AL-ISLAM RIYADHUL IRFAN KADUNGORA SEBAGAI SEKOLAH PENGGERAK ANGKATAN III

Siti Aliyah^{1*}, Shelli Pratiwi², Aeni Latifah³

^{1,2}STAI Al Musaddadiyah Garut

³Institut Madani Nusantara

*email: siti.aliyah@stai-musaddadiyah.ac.id

ABSTRACT

This study is motivated by the interest of researchers' interest in the implementation of Merdeka curriculum in PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora as a Sekolah Penggerak Angkatan III. The purpose of this research is to know the the implementation of Merdeka curriculum in PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora as a Sekolah Penggerak Angkatan III. his research uses a qualitative, qualitative approach with descriptive type. Data collection techniques in this study data collection techniques in this study are observation, interviews and documentation, then the data analysis techniques used are data reduction, data analysis, and data analysis. The data analysis techniques used are data reduction, data presentation and verification. The results of this study indicate that: Implementation of Merdeka curriculum in PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora as a Sekolah Penggerak Angkatan III Well done, but there are obstacles from two factor is internal and external factors. The internal factor is educators and educational staff are not yet optimal for use the Platform Merdeka Mengajar application and their albility not yet fully based for a need child. Besides that external factor is the realisations for activity not according to the predetermined schedule.

Key Words: Early Childhood Education, Kurikulum, Implementation, Independent Curriculum.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti terhadap Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Sebagai Sekolah Penggerak Angkatan III. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui penerapan Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Al Islam Riyadhul Irfan Kadungora Sebagai Sekolah Penggerak Angkatan III. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi, selanjutnya teknik analisis data yang digunakan adalah reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Sebagai Sekolah Penggerak Angkatan III terlaksana dengan baik namun pada terdapat hambatan yang berasal dari faktor internal yaitu: pendidik dan tenaga kependidikan belum maksimal dalam hal penggunaan aplikasi Platform Merdeka Mengajar dan kemampuan guru dalam mengembangkan pembelajaran belum sepenuhnya berdasarkan kebutuhan anak. Disamping itu, dari faktor eksternal yaitu, realisasi kegiatan tidak sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan.

Kata Kunci: Implementasi, Kurikulum, Kurikulum Merdeka, PAUD.

PENDAHULUAN

Pendidikan Anak Usia Dini akrab dengan sebutan PAUD merupakan Upaya layanan dalam mengoptimalkan tumbuh dan kembang anak rentang usia 0 hingga 6 tahun yang bertujuan untuk mempersiapkan memasuki jenjang pendidikan selanjutnya. (Kemendikbud, 2022) Terdapat empat elemen layanan di PAUD, yaitu: 1) Kualitas proses pembelajaran, 2) Kemitraan dengan orang tua, 3) Adanya layanan yang memantau pemenuhan, dan 4) Kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya. Dengan demikian keempat layanan ini harus diciptakan oleh satuan PAUD agar tujuan di atas tercapai dengan baik. ("Panduan_Seri_5_PBD," 2022)

Kualitas proses pembelajaran umumnya merujuk pada kualitas interaksi pendidik dengan anak, pendekatan pembelajaran yang digunakan, serta kemampuan pedagogik pendidik untuk dapat merancang rencana pembelajaran. Rencana pembelajaran yang dirancang berisikan muatan sesuai

arahan kurikulum yang digunakan, serta menerapkan asesmen yang hasilnya digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran selanjutnya. (“Panduan_Seri_5_PBD,” 2022) Penjelasan tersebut jelas bahwa peran kurikulum sangat penting untuk menciptakan sebuah proses pembelajaran yang berkualitas.

Kurikulum adalah komponen penting yang harus di susun dalam penyelenggaraan layanan di PAUD. Kurikulum berfungsi sebagai pedoman pelaksanaan pendidikan, yakni pendidik dan tenaga kependidikan. Kurikulum akan terus menerus mengalami Perubahan yang disesuaikan dengan berkembang zaman, ilmu pengetahuan dan teknologi, tingkat kecerdasan peserta didik, budaya, juga kebutuhan Masyarakat karena hal tersebut merupakan sifat dari kurikulum yaitu dinamis. (Fauzi, 2013).

Kondisi pembelajaran PAUD di Indonesia pada masa pandemi Covid-19 menyebabkan keteringgalan pembelajaran (learning loss) yang berbeda-beda pada ketercapaian kompetensi peserta didik. Untuk mengatasi hal tersebut, satuan PAUD menggunakan kurikulum yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik dan harus memperhatikan ketercapaian kompetensi peserta didik di satuan PAUD tersebut. Dengan demikian, pemerintah meluncurkan sebuah kurikulum baru yaitu “Kurikulum Merdeka”.

(Kemendikbud, 2022) Kurikulum Merdeka adalah kurikulum yang di dalamnya mencakup pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik. Projek untuk menguatkan pencapaian profil pelajar Pancasila dikembangkan berdasarkan tema tertentu yang ditetapkan oleh pemerintah. Projek tersebut tidak diarahkan untuk mencapai target capaian pembelajaran tertentu, sehingga tidak terikat pada konten mata pelajaran.

Karakteristik utama Kurikulum Merdeka di satuan PAUD di antaranya adalah sebagai berikut: (Hastasasi, 2022)

1. Menguatkan kegiatan bermain yang bermakna sebagai proses belajar;
2. Menguatkan relevansi PAUD sebagai fase fondasi (bagian penting dari pengembangan karakter dan kemampuan anak serta kesiapan anak bersekolah di jenjang selanjutnya);
3. Menguatkan kecintaan pada dunia literasi dan numerasi sejak dini;
4. Adanya projek penguatan profil pelajar Pancasila;
5. Proses pembelajaran dan asesmen yang lebih fleksibel;
6. Hasil asesmen digunakan sebagai pijakan guru untuk merancang kegiatan bermain dan pijakan orang tua dalam mengajak anak bermain di rumah; dan
7. Menguatkan peran orang tua sebagai mitra satuan.

PAUD Al- Islam Riyadhul Irfan merupakan PAUD program sekolah penggerak Kemendikbud Angkatan III yang mengimplementasikan kurikulum Merdeka di kadungora mulai tahun 2023. Program Sekolah Penggerak adalah upaya untuk mewujudkan visi Pendidikan Indonesia dalam mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila. Program Sekolah Penggerak berfokus pada pengembangan hasil belajar siswa secara holistik yang mencakup kompetensi (literasi dan numerasi) dan karakter, diawali dengan SDM yang unggul (kepala sekolah dan guru). Program Sekolah Penggerak merupakan penyempurnaan program transformasi sekolah sebelumnya. Program Sekolah Penggerak akan mengakselerasi sekolah negeri/swasta di seluruh kondisi sekolah untuk bergerak 1-2 tahap lebih maju. Program dilakukan bertahap dan terintegrasi dengan ekosistem hingga seluruh sekolah di Indonesia menjadi Program Sekolah Penggerak. (Kemendikbudristek, 2021).

Sekolah Penggerak terdiri dari lima intervensi yang saling terkait dan tidak bisa dipisahkan. Adapun lima intervensi tersebut dapat dilihat pada gambar di bawah ini:



Gambar 1.
Lima intervensi Program Sekolah Penggerak

Berdasarkan penjelasan di atas, maka perlu kiranya untuk menelusuri lebih mendalam tentang bagaimana implementasi kurikulum merdeka di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Sebagai Sekolah Penggerak Angkatan III.

METODE

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif, dikarenakan dalam penelitian ini hanya mendeskripsikan dan menelaah fenomena sosial yang terjadi di lapangan dan di alami oleh subjek (Sugiyono, 2013). Penelitian kualitatif (Qualitatif Research) merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau tulisan dari pengamatan yang dilakukan, pendekatan diarahkan pada latar dan individu secara holistic (utuh) (Moleong, 2017). Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan suatu kejadian di lapangan yang disertai dengan pengumpulan data yang dijelaskan dalam bentuk kata-kata secara alamiah (Emzir, 2011). Adapun alasan peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, dikarenakan adanya kesesuaian permasalahan yang dibahas dengan kegiatan penelitian yang bertujuan untuk implementasi kurikulum merdeka di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Sebagai Sekolah Penggerak Angkatan III. Ada beberapa prosedur yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data menggunakan Miles dan Huberman dengan 3 lajur metode, yakni reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi (Matthew B, 1994).

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Implementasi kurikulum merdeka di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Sebagai Sekolah Penggerak Angkatan III.

Pengembangan kurikulum Merdeka di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan terlihat dalam pengorganisasian pembelajaran mencakup kegiatan intrakurikuler, yakni Pembelajaran dengan paradigma baru ini, terdapat istilah Capaian Pembelajaran (CP). CP merupakan capaian di akhir fase fondasi (PAUD Usia 5-6 Tahun) atau saat peserta didik selesai belajar di satuan PAUD. CP pada tahap pondasi terdiri dari tiga elemen adalah nilai agama dan budi pekerti, jati diri dan Dasar-dasar literasi, matematika, sains, teknologi, rekayasa dan seni. CP ini dikembangkan melalui topik-topik pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik Lembaga dan kebutuhan peserta didik. Hal ini seiring pernyataan yang termaktub dalam Permendikbud No. 57 Tahun 2014, (Permendikbud, 2014) pendekatan tematik adalah pendekatan pembelajaran yang mengintegrasikan berbagai kompetensi dari berbagai mata pelajaran ke dalam berbagai tema.

Selanjutnya, kegiatan P5 yang dilaksanakan di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan bertepatan: "Aku Sayang Bumi", karena PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan berada di Tengah Tengah rumah produsen tas yang mana terdapat banyak limbah dari hasil produksi tas. Karena profil dari orang tua siswa hampir 60% sebagai buruh penjahit tas. Berdasarkan profil lokasi Lembaga dan orang tua siswa yang disebutkan di atas, maka Projek ini bertujuan untuk mengembangkan karakter peduli

peserta didik terhadap alam sekitar agar tidak banyak limbah hasil produksi tas yang berserakan di lingkungan produsen tas. Hal ini disinergikan dengan kemampuan berpikir kreatif yang diwujudkan dengan berbuat, berkarya, dan berubah bersama berkolaborasi dengan sumber daya yang ada di lingkungan sekitar peserta didik. Setelah melakukan project ini diharapkan peserta didik memiliki Kepedulian akan kebersihan lingkungan sekitar dari sampah, Kepedulian terhadap seorang ibu lebih meningkat, dapat mengekspresikan perasaan dalam berbagai bentuk, dan mampu Menangkap peluang kreativitas dari sumber daya lingkungan terdekat.

Hal tersebut seiring dengan pernyataan (Dyah M. Sulistyati, 2021) bahwa Di tingkat PAUD, pencapaian profil pelajar Pancasila dapat dilakukan melalui pembelajaran berbasis proyek. Untuk memastikan bahwa proyek-proyek tersebut sejalan dengan tujuan untuk membangun Profil Pelajar Pancasila, Kemendikbud menetapkan tema-tema proyek yang perlu diterapkan pada satuan pendidikan di seluruh Indonesia. Tema-tema tersebut adalah: (1) Aku Sayang Bumi; (2) Aku Cinta Indonesia; (3) Bermain dan Bekerja Sama; dan (4) Imajinasiku.

Berikut ini adalah Karakteristik utama Kurikulum Merdeka di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Memperkuat kegiatan bermain yang bermakna sebagai proses belajar;
2. Memperkuat relevansi PAUD sebagai fase fondasi (bagian penting dari pengembangan karakter dan kemampuan anak serta kesiapan anak bersekolah di jenjang selanjutnya);
3. Memperkuat kecintaan pada dunia literasi dan numerasi sejak dini;
4. Adanya proyek penguatan profil pelajar Pancasila;
5. Proses pembelajaran dan asesmen yang lebih fleksibel;
6. Hasil asesmen digunakan sebagai pijakan guru untuk merancang kegiatan bermain dan pijakan orang tua dalam mengajak anak bermain di rumah; dan
7. Memperkuat peran orang tua sebagai mitra satuan.

Ketujuh karakteristik utama kurikulum Merdeka ini, tertulis secara jelas dalam Visi, Misi, dan Tujuan PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan, sebagai berikut:



Gambar 2.
Poster Visi, Misi dan Tujuan PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan

Komponen sebuah kurikulum terdiri dari: Tujuan, isi, metode dan evaluasi. Tujuan Institusional adalah tujuan yang harus dicapai oleh setiap lembaga pendidikan. Dengan kata lain, tujuan ini dapat didefinisikan sebagai kualifikasi yang harus dimiliki oleh setiap siswa setelah mereka menempuh atau dapat menyelesaikan program di suatu lembaga pendidikan tertentu. Tujuan

institusional merupakan tujuan antara untuk mencapai tujuan umum yang dirumuskan dalam bentuk kompetensi lulusan (Imron Fauzi, dkk: 2013). Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dipahami bahwa Visi, misi dan tujuan ini merupakan sebuah tujuan institusional yang harus dirumuskan oleh Lembaga dan ditempuh oleh anak didik. Visi misi dan tujuan yang sudah dirumuskan oleh PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan sudah mengembangkan tujuh karakteristik umum kurikulum Merdeka.

Selanjutnya, terkait dengan menguatkan peran orang tua sebagai mitra Lembaga PAUD Al Islam Riyadhul Irfan ini terealisasi dalam satu program untuk orang tua, yaitu Program Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga. (Dirjen PAUD Nonformal dan Informal Kemendiknas, 2012) Program Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga adalah kegiatan yang ditujukan kepada para orangtua atau anggota keluarga lain dalam rangka menyelaraskan pengetahuan dan keterampilan untuk melaksanakan perannya dalam peningkatan gizi dan kesehatan, perawatan, pengasuhan, pendidikan dan perlindungan di rumah sehingga anak dapat tumbuh dan berkembang secara optimal, sesuai usia dan tahap perkembangannya. Program (Dirjen PAUD NONFORMAL, DAN INFORMAL Kemendiknas: 2012) Program Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan, antara lain:

1. Kegiatan Pertemuan Orangtua (Kelas Orangtua) yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali.



Gambar 3.

Foto Kegiatan Pertemuan Orangtua (Kelas Orangtua)

2. Keterlibatan orangtua dalam acara bersama.



Gambar 4.

Foto Kegiatan Keterlibatan Orangtua pada Puncak P5 Semester Ganjil TA 2023/2024

3. Pengisian Asesmen diagnostik anak di awal tahun ajaran.



Gambar 4.

Foto Kegiatan Pengisian Asesmen Diagnostik Anak di Awal Tahun Ajaran 2023/2024

Program Penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan ini sudah sesuai dengan pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga dapat dilakukan dalam bentuk: (Dirjen PAUD Nonformal dan Informal Kemendiknas, 2012)

1. Kegiatan Pertemuan Orangtua (Kelas Orangtua).
2. Keterlibatan orangtua di kelompok/kelas anak.
3. Keterlibatan orangtua dalam acara Bersama.
4. Hari konsultasi orangtua.
5. Kunjungan rumah.
6. Bentuk-bentuk kegiatan lain yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Pemilihan bentuk program penyelenggaraan PAUD Berbasis Keluarga sepenuhnya diserahkan atas kesepakatan pengurus dan kesiapan lembaga dalam memfasilitasinya.

Berikut ini adalah hasil wawancara mengenai kepada para pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan mengenai realisasi kegiatan yang berkaitan dengan Lima intervensi Program Sekolah Penggerak di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan sebagai Sekolah Penggerak Angkatan III.

1. Pendampingan konsultatif dan Asimetris

Program kemitraan antara Kemendikbud dan pemerintah di mana Kemendikbud memberikan pendampingan implementasi Sekolah Penggerak. Pendampingan konsultatif dan asimetris. PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan dilaksanakan secara terjadwal per satu bulan dalam kegiatan lokakarya, refleksi lokakarya, Pertemuan penyusunan PMO (Program Management Office), Refleksi aksinyata PMO (Program Management Office) secara daring dan luring. BBGP (Balai Besar Guru Penggerak) Prov. Jabar merupakan penanggung jawab Dalam hal Pendampingan ini, antara lain bertugas mengawal program-program prioritas seperti Program Guru Penggerak (PGP), Program Sekolah Penggerak (PSP), Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM).

2. Penguatan SDM Sekolah

Penguatan Kepala Sekolah, Pengawas Sekolah, Penilik, dan Guru melalui program pelatihan dan pendampingan intensif (coaching) one to one dengan Fasilitator SP yang disediakan oleh Kemdikbud. PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan dilaksanakan secara terjadwal per satu bulan dalam kegiatan lokakarya, refleksi lokakarya, Pertemuan penyusunan PMO (Program Management Office), Refleksi aksinyata PMO (Program Management Office) secara daring dan luring. Selanjutnya pada pelaksanaannya PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan di dampingi Fasilitator yang memfasilitasi dalam kegiatan konsultasi, yaitu Dr. Heri Mohammad Tohari.

3. Pembelajaran dengan paradigma baru

Pembelajaran yang berorientasi pada penguatan kompetensi dan pengembangan karakter yang sesuai nilai-nilai Pancasila, melalui kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas. Di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan mengembangkan karakter yang sesuai nilai-nilai Pancasila seperti: melalui kegiatan motorik kasar yaitu pencak silat, melalui kegiatan rancang bangun tempat-ibadah 6 agama yang ada di Indonesia dan lain-lain.

4. Perencanaan Berbasis Data

Manajemen berbasis sekolah: perencanaan berdasarkan refleksi diri satuan Pendidikan. PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan menyusun PBD ini Bersama para pendidik dan tenaga kependidikan melalui kegiatan evaluasi diri terkait empat elemen layanan di PAUD, yaitu: 1) Kualitas proses pembelajaran, 2) Kemitraan dengan orang tua, 3) Adanya layanan yang memantau pemenuhan, dan 4) Kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya. Untuk hasil pengisian Evadir tahun 2023 maka rapot Pendidikan PAUD Al- Islam Riyadhul Irfan, sebagai berikut:

Tabel 1.
Raport Pendidikan PAUD Al- Islam Riyadhul Irfan

No.	Elemen Layanan	Raport Pendidikan			
		Prima	Kondusif	Prakondusif	Perlu Pengembangan
1	Kualitas proses pembelajaran	Perencanaan untuk proses pembelajaran yang efektif	• Pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk anak usia dini • Asesmen yang meningkatkan kualitas pembelajaran	• Praktik mengelol kelas • Interaksi dan mengelola kelas	
2	Kemitraan dengan orang tua	Kemitraan dengan orang tua untuk kesinambungan stimulasi di satuan dan di rumah			
3	Dukungan pemenuhan layanan esensial di luar pendidikan			Pemantauan pertumbuhan anak	• Pemantauan perkembangan anak • Koordinasi dengan unit lain pemenuhan gizi dan Kesehatan peserta didik
4	Kepemimpinan dan kualitas pengelolaan sumber daya				• Ketersediaan sarana dan prasarana esensial • Iklim keamanan

n keselamatan
n

Berdasarkan dari hasil rapot Pendidikan tersebut, maka di bawah ini adalah rencana aksi nyata PBD (Perencanaan Berbasis Data) yang akan direalisasikan di tahun tahun 2024.

Tabel 2.
Perencanaan Berbasis Data PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Tahun 2024

HASIL/ OUTPUT	AKTIFITAS	PIC	MULAI	SELESAI	SUMBER DAYA	SUDAH TEREALISASI
Kualitas Proses Pembelajaran	Menyusun Perencanaan pembelajara/ modul ajar semester Genap Tahun Pelajaran 2023-2024	Siti Aliyah,M.Pd.I.	24 Dese mber 2023 02 Januari 2024	30 Desem ber 2023 05 Januari 2024	1. Pendidik dan tenaga kependid ikan 2. KOSP	√
	Workshop Pengelolaan Lingkungan Pembelajaran Model Pembelajaran Kelompok untuk Guru	Siti Aliyah,M.Pd.I. Bekerjasama dengan PUSDI RA	02 Januari 2024	02 Januari 2024	Pendidik	
	Supervisi Pendidik dan tenaga kependidikan	Siti Aliyah,M.Pd.I, Ketua Yayasan (Agus M. H, S.Pd.I.) Dan Penilik (Endah Henda wati, S.Pd.)	Februari 2024	Februari 2024	Guru dan Kepala Sekolah	
	Workshop Teknik pelaksanaan Asesmen pembelajaran (Hasil Karya, Ceklis, Foto Berseri dan Catatan Anekdot)	Siti Aliyah, M.Pd.I. Bekerjasama dengan PUSDI RA	Maret 2024	Maret 2024	Pendidik	
	Pembelian APE untuk pengemban gan Nilai agama dan budi pekerti, Jati diri dan literasi Sains, teknologi,	Siti Aliyah, M.Pd.I.	Maret 2024	Mei 2024	Guru dan Kepala Sekolah	

	matematika, rekayasa dan seni					
	Pembelian bahan habis pakai untuk pengemban gan Nilai agama dan budi pekerti, Jati diri dan literasi Sains, teknologi, matematika, rekayasa dan seni		Januari 2024	Juli 2024	Guru dan Kepala Sekolah	
Iklm keamanan dan keselamatan Sekolah yang berkualitas	Penyusunan POS (Prosedur Operasional Standar) keamanan dan keselamatan sekolah	Siti Aliyah, M.Pd.I.	Desemb er 2023	30 Desem ber 2023	Studi Literatur/ panduan/ Juknis menciptaka n iklim Keamanan dan keselamatan sekolah	√
Iklm Inklusifitas sekolah	Penguatan guru dalam merealisasik an iklim inklusifitas dengan menyelengg arakan Seminar/ pelatihan mengenai Metode pembelajaran.	Siti Aliyah, M.Pd.I. Bekerjasama dengan PUSDI RA	Januari 2024	Januari 2024	Pendidik	
Dukungan pemenuhan layanan esensial AUD diluar pendidikan	Melakukan MOU dengan Puskesmas terdekat.	Nova Nurul Huda	Januari 2024	Januari 2024	Puskesmas Desa Rancasalak	√
	PMTAS 2x dalam 1 tahun	Susi Rahma wati	Maret 2024	Nove mber 2024	Makanan Berat snack	
	Pemeriksaan Gigi 2x dalam 1 tahun	Nova Nurul Huda	April 2024	Desem ber 2024	Pegawai Puskesmas	
	Penyediaan Air minum di setiapkelas	Susi Rahma wati	Januari 2024	Januari 2024	Galon Dispenser elektrik	√

Penyediaan saluran air toilet	Susi Rahma wati	Maret 2024	Maret 2024	Sanyo	√
-------------------------------	-----------------	------------	------------	-------	---

5. Digitalisasi Sekolah

Penggunaan berbagai platform digital bertujuan mengurangi kompleksitas, meningkatkan efisiensi, menambah inspirasi, dan pendekatan yang disesuaikan. PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan merealisasikan Digitalisasi sekolah, diantaranya:

- Guru memiliki akun Platform Merdeka Mengajar sebagai sarana guru untuk menambah pengetahuan mengenai implementasi kurikulum Merdeka.
- Media pembelajaran yang digunakan untuk anak didik berbasis digital, seperti Televisi android, Tablet untuk mengembangkan literasi baca-tulis dan literasi finansial anak melalui bermain e-book dan menabung di ATM SIARI.
- Pencatatan inventarisasi sekolah berbasis web.
- Penggunaan asesmen pembelajaran menggunakan aplikasi Gform dan Canva.

B. Hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Sebagai Sekolah Penggerak Angkatan III.

Berdasarkan dari hasil wawancara dengan para pendidik dan tenaga kependidikan di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan, terdapat hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Sebagai Sekolah Penggerak Angkatan III, yaitu:

- Guru belum bisa membuat aksi nyata pada aplikasi Platform Merdeka Mengajar. Sehingga sulit untuk mendapatkan sertifikat.
- Guru dan kepala sekolah belum bisa penggunaan buku dalam pengembangan literasi anak. Padahal melalui penggunaan buku anak guru dapat mengetahui kebutuhan anak dalam menggali informasi. Hal ini bisa dijadikan alur pembelajaran yang menjadi rujukan pembelajaran berdasarkan kebutuhan anak.
- Pada proses realisasi dari perencanaan berbasis data yang kegiatannya bekerjasama dengan pihak kedua Ketika kegiatan tersebut sudah terjadwalkan terkadang dalam pelaksanaannya selalu ada perubahan dikarenakan adanya kegiatan lain yang lebih urgen dari pihak kedua. Sehingga kegiatan ini terlaksana tidak sesuai yang dijadwalkan.

SIMPULAN

Implementasi kurikulum merdeka di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Sebagai Sekolah Penggerak Angkatan III sudah sesuai dengan tujuh Karakteristik utama Kurikulum Merdeka hal ini terlihat dari visi, misi dan tujuan PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan. Sebagai sekolah penggerak sudah melaksanakan Lima intervensi Program Sekolah Penggerak meskipun belum maksimal dalam hal Digitalisasi sekolah. Pengorganisasian pembelajaran terdiri dari kegiatan intrakurikuler dan P5.

Hambatan dalam implementasi kurikulum merdeka di PAUD Al-Islam Riyadhul Irfan Kadungora Sebagai Sekolah Penggerak Angkatan III, yaitu:

- Faktor internal
Pendidik belum maksimal dalam hal penggunaan aplikasi Platform Merdeka Mengajar. - Pendidik dan tenaga kependidikan belum sepenuhnya mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kebutuhan anak.
- Faktor eksternal
Realisasi perencanaan berbasis data pada pelaksanaannya tidak sesuai dengan waktu yang sudah terjadwalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dirjen PAUD Nonformal dan Informal Kemendiknas. (2012). PEDOMAN Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berbasis Keluarga. In *Kementerian Pendidikan Nasional*.
- Dyah M. Sulistyati. (2021). Panduan Pengembangan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila. In *Kemendikbudristek*. <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Emzir. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. PT Raja Persada Grafindo.
- Fauzi, I. (2013). Kurikulum Bahan Ajar PAUD (Untuk Guru PAUD, Dosen, Mahasiswa dan Para Praktisi Pendidikan). In *Kurikulum Bahan Ajar PAUD*.
- Hastasi, W. (2022). Panduan Pengembangan Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan. In *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi* (Issue April).
- Kemendikbud. (2022). Pedoman Umum Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini Berkualitas. In *Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi* (Vol. 1).
- Kemendikbudristek. (2021). *Program Sekolah Penggerak*. <https://sekolah.penggerak.kemdikbud.go.id/programsekolahpenggerak/>
- Matthew B, M. &. (1994). *Qualitative Data Analysis*. Sage Pub.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya.
- Panduan_Seri_5_PBD. (2022). *PANDUAN PENYELENGGARAAN PAUD BERKUALITAS SERI 5 - PERENCANAAN BERBASIS DATA DAN AKUNTABILITAS PEMBIAYAAN, PAUD Berkualitas terdiri atas 4 elemen layanan, yaitu (1) Kualitas proses pembelajaran; (2) Kemitraan dengan orang tua; (3) Dukungan pemenuhan layanan esensial anak usia dini, dan (4) Kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya.*, 4-4.
- Permendikbud. (2014). Permendikbud No. 57 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah. In *Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia*.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Dalam Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (hal. 234). Bandung: ALFABETA, CV